

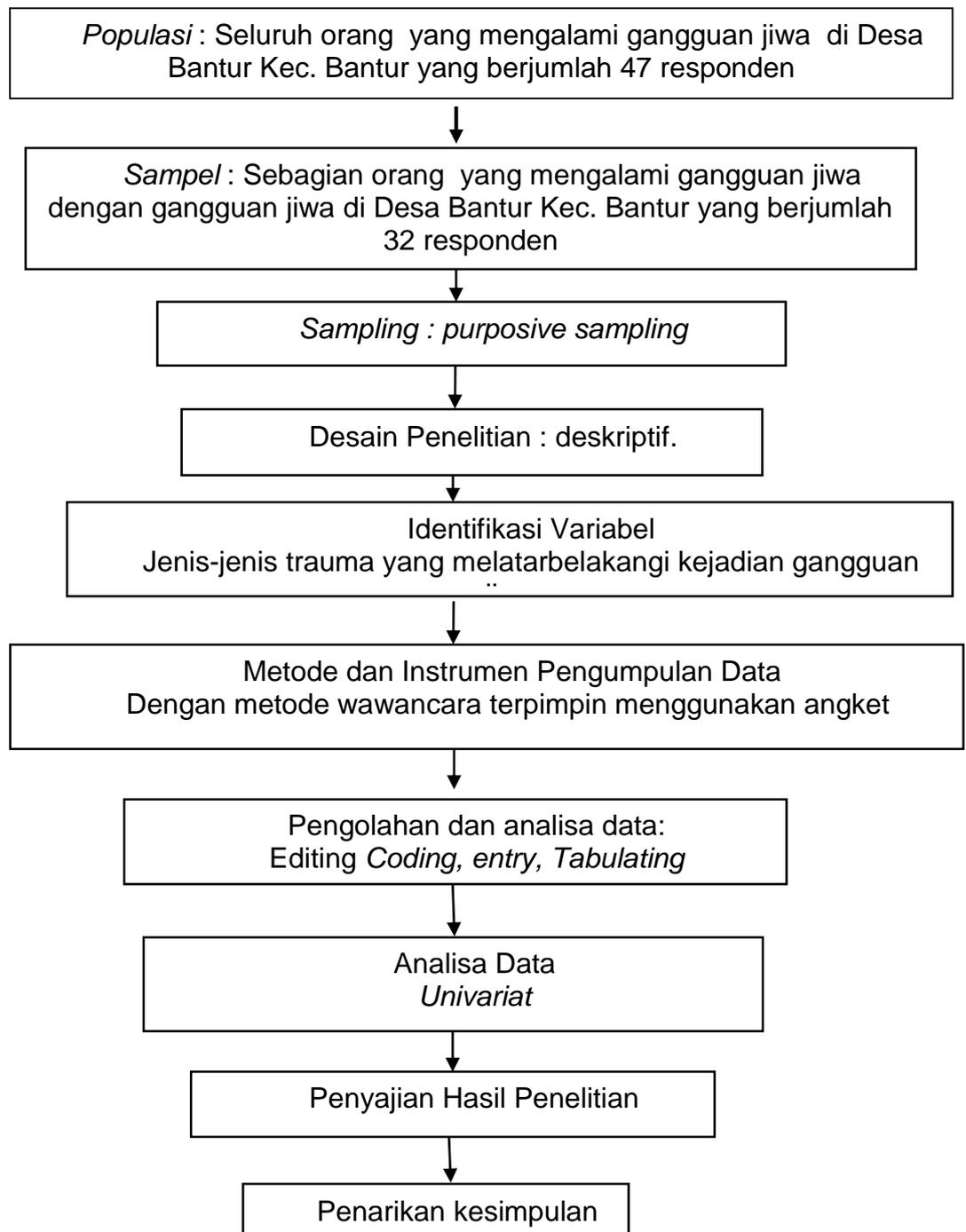
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif*. Hal yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis trauma yang melatarbelakangi kejadian gangguan jiwa.

### 3.2 Kerangka Kerja (*Frame*)



**Gambar 3.2** Kerangka Kerja Penelitian

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien yang mengalami gangguan jiwa di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang yang berjumlah 32 responden

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam peneliti ini adalah sebagian klien yang mengalami gangguan jiwa di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang yang berjumlah 32 responden.

#### **3.3.3 Sampling**

Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sebagian populasi klien yang mengalami gangguan jiwa di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini sejumlah 32 responden.

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Klien yang telah mengalami gangguan jiwa
- b. Klien yang bisa berbicara
- c. Klien yang bersedia atau anggota keluarga yang ikut merawat klien (gangguan jiwa) tinggal dalam satu rumah

##### 2. Kriteria eksklusi

- a. klien dengan gangguan komunikasi
- b. klien atau anggota yang merawat tidak mau dikunjungi dengan alasan tertentu.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis-jenis trauma yang melatar belakangi kejadian gangguan jiwa.

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

variabel	Definisi oprasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria/Code
Jenis-jenis trauma yang melatarbelakangi kejadian gangguan jiwa	Jenis-jenis kondisi trauma yang dialami klien sebelum terjadinya gangguan jiwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trauma Psikologis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Trauma Pengobatan</li> <li>- Trauma Duka Cita</li> <li>- Trauma Bencana alam</li> <li>- Trauma menjadi Anak yang diabaikan</li> <li>- Complex trauma</li> </ul> </li> <li>2. Trauma Neurosis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Benturan benda keras</li> <li>- Pemukulan di kepala</li> </ul> </li> <li>3. Trauma Psychosis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cacat tubuh</li> <li>- Amputasi salah satu anggota tubuh</li> </ul> </li> <li>4. Trauma Diseases <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keracunan</li> <li>- Terjadi pemukulan</li> <li>- Terror</li> <li>- Ancaman</li> </ul> </li> </ol>	Wawancara	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trauma psikologis</li> <li>2. Trauma Neurosis</li> <li>3. Trauma Psychosis</li> <li>4. Trauma Diseases</li> </ol>

### 3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

#### 3.5.1 Proses Perijinan Penelitian

Proses perijinan penelitian dilaksanakan melalui proses sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Bagasbangpol Malang
- b. Kemudian dilanjutkan dengan mengirim tembusan surat balasan dari bagasbangpol ke dinas kesehatan kabupaten malang
- c. Setelah mendapatkan balasan dari dinas kesehatan kabupaten malang dilanjutkan dengan mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Bantur. Peneliti menjelaskan maksud kedatangannya kepada kepala Puskesmas mengenai jenis penelitian, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan apa manfaatnya dan meminta dukungan dari pihak Puskesmas.
- d. Kemudian penelitian dilakukan dalam waktu 3 Bulan di hari sabtu dan minggu disela jam kuliah.
- e. Peneliti melakukan penelitian secara berkala dari rumah ke rumah (*dor to dor*)
- f. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaaan menjadai responden penelitian
- g. Bila pasien bersedia maka klien akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian

- h. Setelah itu peneliti membacakan lembar prosedur penelitian kepada responden.
- i. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dipresentasikan.

### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara terpimpin. Dalam lembar wawancara terpimpin, terdapat dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan tentang data umum responden dan empat pertanyaan tentang jenis-jenis trauma yang melatarbelakangi kejadian gangguan jiwa pada responden.

### **3.5.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang selama 3 Bulan, dengan waktu pengambilan data mulai tanggal 18 Desember 2017 hingga 25 Februari 2018.

### **3.5.4 Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

#### **1. Editing data (Pemeriksaan data)**

Editing dalam penelitian ini adalah memeriksa kembali lembar angket yang telah terkumpul mengenai identitas responden dan kelengkapan jawaban dari semua pertanyaan wawancara yang telah dilakukan.

#### **2. Coding**

Dalam penelitian ini, *coding* dilakukan untuk memberi kode pada responden, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan jenis trauma. Untuk *coding* responden 1= R1, responden 2= R2 dan

seterusnya, dan untuk jenis kelamin laki-laki dikode 1 dan perempuan dikode 2. Untuk jenis trauma, trauma psikologis dikode 1, trauma neurosis dikode 2, trauma psychosis dikode 3 dan jika diseases dikode 4.

### 3. *Tabulating*

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

### 4. *Processing/entry data*

Data yang telah terkumpul dipindahkan ke komputer untuk diolah menggunakan program SPSS 22.

### **3.5.5 Analisa Data**

1. Dalam peneliti ini dilakukan analisis univariat dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel atau gambar serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Data di analisa dan diolah menggunakan program computer *IBM SPSS statistic 22*

Interprestasi hasil penelitian ini dalah sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
79-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Arikunto,2010).

### 3.6 Etika Penelitian

Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pedoman etika penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) yaitu:

#### 1. Prinsip *Beneficience*

Prinsip *Beneficience* adalah prinsip keharusan untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi klien dan memperkecil kesalahan penelitian. Dalam penelitian ini prinsip *beneficience* akan dipenuhi dengan cara pengambilan data melalui pengisian angket sehingga dapat menghindarkan atau memperkecil risiko bagi klien. Selain itu dalam penelitian ini, semua data akan dilakukan pengambilan langsung oleh peneliti sendiri dan dilakukan pemeriksaan data ulang sebelum benar-

benar dilakukan uji statistik. Dengan cara tersebut diharapkan dapat memperkecil kesalahan dalam penelitian.

## 2. Prinsip *Nonmaleficence*

Prinsip *nonmaleficence* adalah prinsip tidak membahayakan subyek penelitian. Dalam penelitian ini prinsip *nonmaleficence* terpenuhi dengan tidak memberikan intervensi pada klien, namun hanya mencatat data-data yang disampaikan klien melalui angket yang diberikan.

## 3. Prinsip *Autonomy*

Prinsip *autonomy* adalah prinsip kebebasan, yang artinya subyek penelitian bebas menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, setelah diberikan pengarahan tentang proses penelitian, maka klien diberikan kebebasan untuk memutuskan apakah mau terlibat atau tidak dalam penelitian ini. Bila klien mau terlibat maka akan diminta untuk menandatangani lembar *inform consent* penelitian.

## 4. Prinsip *confidentiality*

Prinsip *confidentiality* yaitu prinsip memberikan jaminan kerahasiaan data atau informasi yang telah disampaikan oleh partisipan dan hanya akan mempergunakannya untuk kepentingan penelitian. Prinsip tersebut diwujudkan dengan peneliti memberi jaminan bahwa segala data yang diperoleh akan dijaga dan hanya peneliti yang akan mempergunakannya. Peneliti juga akan

mencantumkan kode untuk merahasiakan identitas klien dan tidak akan mencantumkan alamat klien pada hasil pengambilan data.

Prinsip-prinsip etik yang telah dijelaskan merupakan hak-hak responden dalam penelitian dan akan dituangkan kedalam bentuk pernyataan persetujuan (*informed consent*). Pernyataan ini dipergunakan untuk mengevaluasi kesediaan responden dalam berperan serta selama penelitian.

#### 5. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang sudah diajukan melalui pedoman wawancara yang tidak bisa dinilai dan dipastikan oleh peneliti yang kemungkinan dapat mempengaruhi kevalidan data.